

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam percakapan sehari-hari banyak ekspresi yang diungkapkan dengan menggunakan jenis kalimat, salah satunya adalah ekspresi yang mengandung ungkapan permintaan. Ekspresi yang mengandung permintaan biasanya diungkapkan dengan kalimat-kalimat permintaan atau kata-kata yang bermakna permintaan. Jadi dapat diartikan bahwa kalimat permintaan merupakan kalimat yang mengandung permintaan yang diujarkan melalui suatu permintaan pada lawan bicara.

Komunikasi yang digunakan dalam masyarakat terkadang memakai ungkapan. Bahasa Jepang berbeda dengan Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Bahasa Jepang memiliki bahasa untuk mengekspresikan ungkapan mereka yaitu, *Hyougen*. Menurut Kindaichi (1995 : 1842) dalam *Nihongo Daijiten*, pengertian *Hyougen* adalah ungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk penyampaian melalui wajah, isyarat tubuh, bahasa gambar, musik atau dengan hal-hal yang memang dapat mengungkapkan pikiran/perasaan tersebut. Pengertian tersebut hampir senada dengan pengertian *Hyougen* menurut Hidetoshi (2001 : 1982) dalam *Sanseido Kokugo Jiten*, yaitu ungkapan yang menyatakan hal yang ingin ditunjukkan oleh diri sendiri berdasarkan gerak tubuh, gambar, musik dan kata.

Ada banyak sekali jenis – jenis *Irai Hyougen* yang dipakai oleh masyarakat Jepang. Karena ada banyak jenis *Irai Hyougen* sebagai mahasiswa terkadang sulit untuk memahami makna dalam kalimat *Irai Hyougen* yang kita dengar. Dan

dengan banyaknya jenis *Irai Hyougen* sulit untuk membalas percakapan menggunakan bahasa Jepang. Terkadang sulit membedakan *Irai Hyougen* dengan *Meirei Hyougen* untuk memahami makna dalam kalimat tersebut. *Irai Hyougen* adalah ekspresi meminta kepada seseorang untuk melakukan suatu tindakan, ungkapan ini lebih sopan dalam menghargai keinginan lawan bicara.

Menurut pemahaman dari (Masuoka, 1999) bahwa 依頼表現 (*irai hyougen*) adalah ekspresi ungkapan permintaan dari penutur kepada penutur lewat kalimat, namun ekspresi ungkapan ini lebih sopan dalam menghargai keinginan lawan bicara.

Contohnya ada dalam percakapan salah satu episode yang ada di serial *Yasashii Nihongo*:

1. A : すみません、はるさんハウスはどこですか?

Sumimasen, Haru-san Hausu wa doko desuka?

Permisi, Rumah Haru-san dimana?

B : はるさんハウス？あれ、僕たちのうちだよ。

Haru-san Hausu? Are, Bokutachi no uchi dayone.

Rumah Haru-san? Loh, Itu Kan Rumah kita ya.

C : すぐ 近くです。一緒に行きましょう。

Sugu chikaku desu. Isshoni Ikimashou.

Sudah dekat. Ayo pergi bersama.

B : こっちだよ。

Kocchi Dayo.

Disini loh.

A : はい、ありがとうございます。

Hai, Arigatou gozaimasu.

Iya, Terimakasih banyak. (YN 1)

2. A : すみません、はるさんハウスはどこですか？

Sumimasen, Haru-san Hausu wa doko desuka?

Permisi, Rumah Haru-san dimana?

B : はるさんハウス？あれ、僕たちのうちだよ。

Haru-san Hausu? Are, Bokutachi no uchi dayone.

Rumah Haru-san? Loh, Itu Kan Rumah kita ya.

C : すぐ 近くです。一緒に行きませんか。

Sugu chikaku desu. Isshoni ikimasenka.

Sudah dekat. Bersediakah pergi bersama.

B : こっちだよ。

Kocchi Dayo.

Disini loh.

A : はい、ありがとうございます。

Hai, Arigatou gozaimasu.

Iya, Terimakasih banyak.

Percakapan ini terjadi di jalan. Seseorang menanyakan pada pejalan kaki terdekat dan menanyakan keberadaan rumah Haru-san. Dia menanyakan dengan sopan karena dia sedang berbicara dengan 2 orang asing yang belum dia kenal. Dan orang asing tersebut menjawab pertanyaannya dan karena tempatnya tahu orang asing tersebut menawarkan pergi bersama-sama ke rumah Haru-san. Dan dia menerima penawaran tersebut.

Dalam contoh kalimat yang dijelaskan di atas, ada sebuah permintaan dari penutur. Akan tetapi penutur tidak menggunakan kalimat *Irai Hyougen*, karena tidak ada dalam salah satu jenis dari *Irai Hyougen*. Perbedaan tersebut ada pada dalam pertanyaan “*ikimashoka*” sedangkan dalam *Irai Hyougen* menggunakan “*ikimasenka*”. Perbedaan “*ikimashoka*” dan “*ikimasenka*” adalah dengan siapa kita penutur berbicara. Ketika menggunakan “*ikimashoka*” itu mengartikan

mengajak, sedangkan “*ikimassenka*” mengartikan permohonan dan biasa digunakan dengan lawan bicara yang dihormati. Dan “*ikimashoka*” digunakan dengan lawan bicara yang sejajar.

Ungkapan permohonan dalam bahasa Jepang dikenal sebagai *irai hyougen* yang merupakan salah satu dari beberapa ungkapan yang ada dalam bahasa Jepang. Ungkapan ini sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Seperti bahasa Indonesia, saat ungkapan memohon tentunya memakai kata-kata yang sopan kepada lawan bicara. Begitu pula bahasa Jepang, hal ini akan lebih menarik jika dianalisis menggunakan strategi yang digunakan penutur saat menggunakan *irai hyougen*.

Contoh diperlukan strategi *Irai Hyougen* seperti ketika pada saat meminta seseorang untuk melakukan sesuatu, tentu saja penutur memakai tata bahasa dengan menggunakan ungkapan permohonan dari pada ungkapan perintah agar orang lain dapat memahami dan melakukan permohonan dari penutur. Contoh yang mudah didapati adalah ketika mahasiswa meminta tolong kepada *sensei*, maka harus menggunakan kalimat dan ungkapan yang sopan.

Ungkapan permohonan dalam bahasa Jepang dikenal atau disebut dengan *irai hyougen*, yang merupakan salah satu dari banyaknya jenis ungkapan - ungkapan dalam bahasa Jepang. Ungkapan *irai hyougen* merupakan ungkapan yang penting, karena kita sering menggunakannya dalam aktivitas percakapan sehari-hari. Seperti dengan bahasa Indonesia, saat memohon permintaan tentunya kita menggunakan bahasa yang sopan kepada lawan bicara. Begitu juga dengan bahasa Jepang, akan lebih menarik jika hal ini dapat dianalisa dari strategi yang digunakan penutur saat menggunakan *irai hyougen*.

Irai Hyougen merupakan ungkapan permintaan sehingga diperlukan sebuah strategi yang tepat agar ungkapan yang kita ungkapkan tidak membuat lawan bicara tidak tersinggung. Karena itu prinsip kesopanan mempengaruhi ungkapan permintaan.

Pemahaman mengenai strategi *irai hyougen* dari segi strategi seharusnya sudah dapat dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang, karena *irai hyougen* merupakan percakapan yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Selain pemahaman budaya dibutuhkan selain sudah memahami tata bahasa dan penggunaan interjeksi yang tepat. Tentunya penerapan ungkapan bahasa Indonesia tidak bisa kita diterapkan dalam *irai hyougen* karena perbedaan budaya dan tata bahasa itu sendiri. Contohnya orang Jepang menggunakan isyarat membungkuk untuk menunjukkan rasa hormat, sedangkan di Indonesia kita tidak membungkuk untuk menunjukkan rasa hormat. Karena perbedaan ini bisa menimbulkan kesalahan dalam memaknai maksud dari pembicaraan dalam sebuah percakapan.

Percakapan yang tadi disampaikan berasal dari salah satu Channel Tv Jepang. Ada beberapa kanal Channel Tv Jepang yang ternama salah satunya adalah NHK (*Nippon Houso Kyoukai*). NHK adalah salah satu lembaga penyiaran publik berupa siaran televisi maupun radio. Dalam percabangan lembaga penyiaran NHK ada sebuah perpanjangan informasi dalam lembaga tersebut, yaitu NHK *WORLD-JAPAN*. NHK *WORLD- JAPAN* adalah layanan Internasional dari organisasi media publik Jepang NHK. NHK *WORLD- JAPAN* menyajikan informasi tentang Jepang dan Asia melalui televisi, radio dan internet untuk audiensi Global. *Yasashii Nihongo* merupakan salah satu konten informasi yang disajikan oleh

NHK *WORLD- JAPAN*. Konten *Yasashii Nihongo* bisa diakses melalui website *NHK WORLD- JAPAN*.

Dengan latar belakang yang telah disampaikan diatas, peneliti bermaksud meneliti mengenai strategi *irai hyougen* dan jenis-jenis *irai hyougen* dalam strategi *irai hyougen* yang digunakan dalam serial TV jepang yang dengan judul ***Strategi Kesantunan Irai Hyougen dalam Serial Yasashii Nihongo pada Channel TV NHK***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas berikut adalah rumusan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja jenis *Irai Hyougen* dalam percakapan serial TV *Yasashii Nihongo*?
2. Apa saja strategi kesantunan yang dipakai dalam percakapan di serial *Yasashii Nihongo*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di atas, batasan masalah pada penelitian ini hanya terbatas pada analisis jenis-jenis, penggunaan, dan makna dari *Irai Hyougen* yang ada dalam serial TV *Yasashii Nihongo*. Dalam serial ini akan memiliki 48 Episode yang akan ditayangkan setiap pekannya. 23 Episode akan diteliti dengan maksud mendapatkan data yang diperlukan. Dalam setiap episode memiliki durasi masing-masing 3 menit. Episode pertama diunggah pada tanggal 2 Oktober 2018. Dan episode terakhir diupload pada tanggal 30 Maret 2019. Batas video yang dapat diakses sampai 31 Maret 2025. Agar pembahasan tidak melebar peneliti membatasi penelitian dari segi tindak tutur kesopanan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas berikut adalah rumusan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja jenis *Irai Hyougen* dalam percakapan serial TV *Yasashii Nihongo*.
2. Untuk mengetahui strategi kesantunan dalam percakapan serial TV *Yasashii Nihongo*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi dalam dunia Pendidikan mengenai pembelajaran bahasa Jepang, terutama dalam mempelajari *Hyougen*.

3. Manfaat Praktis

- a) Bagi pengajar

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengajar adalah dapat menambah daftar contoh *Irai Hyougen* yang bisa ditemukan dalam media TV Jepang, yaitu *Yasashii Nihongo*.

- b) Bagi pembelajar

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajar adalah dapat menerima daftar contoh dari *Irai Hyougen* yang bisa diterapkan dalam percakapan sehari-hari dan meningkatkan pemahaman mengenai *Irai Hyougen*.

- c) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan bahan daftar contoh dari *Irai Hyougen*.

F. Definisi Operasional

A. Strategi

Strategi komunikasi adalah strategi penutur untuk menyampaikan percakapan kepada lawan penutur dengan melihat kondisi dan situasi yang dilihat oleh penutur kepada lawan penuturnya. Strategi yang dijelaskan adalah jenis strategi komunikasi. Effendy (2011) menjelaskan, strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang. Pada penelitian ini strategi yang dimaksud adalah strategi dalam kesantunan yang ada dalam percakapan.

B. Kesantunan

Kesantunan merupakan salah satu dari cerminan dalam berkomunikasi. Menurut (Markhamah, 2009) Kesantunan berbahasa merupakan cara yang ditempuh oleh penutur di dalam berkomunikasi agar penutur tidak merasa tertekan, tersudut, atau tersinggung. Dalam penelitian ini kesantunan diperhatikan dalam setiap percakapan penutur dalam serial *Yasashii Nihongo* di setiap episodenya.

C. Irai Hyougen

Irai adalah salah satu jenis komunikasi *Hyougen* yang bermaksud untuk menyampaikan permintaan penutur kepada lawan penuturnya dengan sopan. Yoshio Ogawa (2003:56) menjelaskan bahwa meminta seseorang untuk melakukan sesuatu disebut dengan *Irai* (permintaan). Menurut Kindaichi (1995 : 1842) dalam *Nihongo Daijiten*, pengertian *Hyougen* adalah ungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk penyampaian melalui wajah, isyarat tubuh, bahasa gambar, musik atau dengan hal-hal yang memang dapat mengungkapkan pikiran/perasaan tersebut. Pada setiap episode dari serial *Yasahii Nihongo* dapat dipastikan di dalam percakapannya memiliki *Irai Hyougen*.

D. Chanel tv

Channel Tv adalah istilah dari sebutan saluran Tv. Pada penelitian ini Channel Tv yang akan diteliti Adalah Channel *NHK* yang mempunyai serial *Yasashii Nihongo*. Channel tv bisa disebut juga dengan saluran Tv. Menurut Sumadiria (2005: 5) menyatakan bahwa: Siaran televisi merupakan gabungan dari segi verbal, visual, teknologi, dan dimensi dramatik. Channel Tv *NHK* akan menjadi sumber subjek penelitian yang akan diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini ditulis dan disajikan dalam empat bab. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan ruang lingkup masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang berisi tinjauan pustaka yang berisi pembahasan mengenai tindak tutur pragmatik, dan teori mengenai *irai hyougen*.

Bab III Metode Penelitian yang berisikan penjabaran mengenai metode penelitian yang digunakan, instrumen penelitian, dan subjek penelitian.

Bab IV yang berjudul Analisis Data yang berisikan penjabaran mengenai analisis data dan hasil analisis data.

Bab V yang berjudul Kesimpulan dan Saran yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah digunakan serta saran perbaikan mengenai penelitian ini juga saran mengenai penelitian yang selanjutnya.